

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9–15 Desember 2019 di penangkaran Rusa Timor atas nama Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M. Agr. berlokasi di Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah bertempat di lahan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Analisis data dilakukan di Laboratorium Genetika, Pemuliaan dan Reproduksi, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.

3.2. Materi

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu empat ekor rusa Timor (*Cervus timorensis*) jantan kondisi sehat dan memiliki tanduk keras, kondisi normal dan tidak cacat yang berumur ± 4 tahun yang dipelihara di lokasi dengan manajemen pakan dan kondisi yang sama pada penangkaran Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro dan pos pengamatan sebagai tempat pengamatan selama berjalannya penelitian, kamera untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi, *stopwatch* sebagai penunjuk waktu, alat tulis dan lembar form untuk mencatat hasil pengamatan.

3.3. Metode

Penelitian observasional terdiri dari 3 tahapan yaitu 1). tahap penelitian pendahuluan: 2). tahap pengambilan data: 3). tahap analisis data.

3.3.1. Tahap penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan selama 1 minggu sebagai awal sebelum melakukan penelitian. Penelitian pendahuluan meliputi kegiatan penentuan materi penelitian, pengambilan data, namun data yang diambil tidak digunakan untuk analisis hanya sebagai kegiatan persiapan dan latihan pengambilan data. Tujuan pelaksanaan penelitian pendahuluan yaitu mengetahui kondisi lapangan tempat pelaksanaan penelitian dan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama berjalannya penelitian. Penentuan materi penelitian dengan memberi tanda dibagian leher menggunakan tali yang dilapisin pipa plastik.

Pengamatan tingkah laku reproduksi rusa Timor jantan menggunakan metode observasi yaitu mengamati secara langsung materi pengamatan di lapangan selama 24 jam. Parameter pengamatan tingkah laku reproduksi rusa timor jantan yang diamati dapat dilihat pada Tabel 1. Pengamatan tingkah laku reproduksi rusa Timor jantan meliputi durasi, frekuensi, sekuen dan interval selama 24 jam. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat berdasarkan Tabel 2.

Tabel 1. Parameter Pengamatan Tingkah Laku Reproduksi Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Jantan dan Deskripsi

Tingkah Laku	Deskripsi
Berkubang (<i>Wallowing</i>)	Menguling-gulingkan tubuhnya di dalam kubangan hingga kotor
Menggosok ranggah (<i>Rutting</i>)	Menggosok ranggah pada batang pohon untuk menarik perhatian rusa betina dan cara penandaan teritorialnya
Membuat mahkota (<i>Crowning</i>)	Membuat mahkota dengan cara menumpukkan pakan yang ada di dalam kandang diranggahnya
Mengikuti betina (<i>Following</i>)	Mengikuti betina dikarenakan adanya keinginan untuk kawin (libido)
Mengendus (<i>Sniffing</i>)	Tingkah laku mengendus karena pejantan mencium bau feromon yang dikeluarkan betina
Mencium (<i>Kissing</i>)	Tingkah laku mencium organ genital betina yang mengeluarkan urine dan bercampur dengan sekresi hormon estrogen
Menjilat (<i>Licking</i>)	Menjilat organ genital luar betina
Nyengir (<i>Flehmen</i>)	Mulut terbuka, bibir atas terbuka atau tertarik ke atas sehingga memperlihatkan gigi-gigi depannya
Menaiki punggung betina (<i>Mounting</i>)	Menaiki punggung betina untuk memberikan rangsangan kepada betina hingga rusa mau dikawini
Menegangnya penis (<i>Ereksi</i>)	Membesar atau menegangnya penis rusa Timor jantan.

Sumber : Samsudewa, 2012.

Tabel 2. Satuan Pengumpulan Data

Pengamatan	Deskripsi
Durasi (detik)	Rentang waktu atau lamanya tingkah laku reproduksi
Frekuensi (kali)	Jumlah tingkah laku reproduksi
Sekuen (urutan)	Urutan tingkah laku reproduksi
Interval (sekuen)	Jarak munculnya tingkah laku satu dengan tingkah laku lainnya

Sumber : Bunga *et al.*, 2018